

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, merekam, mendokumentasikan, dan menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan secara mendalam.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang perolehannya didapatkan dari temuan yang tidak dicapai melalui prosedur statistik dengan kata lain dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada kualitas terhadap barang atau jasa, meliputi peristiwa fenomena serta gejala sosial yang merupakan makna dari semua kejadian tersebut bisa dijadikan i'tibar yang berarti pada setiap pengembangan konsep teori.¹ Pendekatan penelitian ini yang dipakai terhadap karya tulis yaitu penelitian kualitatif.²

Oleh karena itu, Penelitian ini berupaya untuk memahami dan mengungkap makna mempengaruhi perilaku baik informan, subjek dan

¹ Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. I, h. 25

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal.3. Lihat juga dalam Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 2

objek penelitian, mendeskripsikan dari aktifitas yang terjadi selama pelaksanaan pendidikan karakter dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai didasarkan terhadap pertimbangan bahwa ciri-ciri ini merupakan proses yang dilaksanakan melalui kajian terhadap perilaku atau aktivitas para pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini yaitu, kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lain pada Sekolah Tingkat Pendidikan menengah di wilayah Kelayan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Karakteristik penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap secara ilmiah berbagai keunikan individu, komunitas, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Secara komprehensif atau holistik, rinci, mendalam, dan akuntabel. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran wacana, cara berperilaku yang tersusun, dapat dipahami, dan dapat dilihat dari semua orang, jaringan atau asosiasi dalam pengaturan tertentu.³ Selain itu, penelitian kualitatif 1) memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian; 2) bersifat deskriptif dan analitis, artinya disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dari observasi, wawancara, analisis, dan catatan lapangan; 3) Mengutamakan proses daripada hasil, khususnya data yang dikumpulkan dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tentang proses tidak diperolehnya suatu kegiatan;; 4) bersifat

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h. 32

induktif yaitu fakta empiris, peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisa, melaporkan, serta mengambil kesimpulan dari proses berjalannya penelitian, meliputi konsep, prinsip, kajian teori cari serta dikembangkan tidak teori yang sudah ada; 5) mengedapankan makna yakni makna yang didapatkan berkisar pada cara pandang orang terhadap suatu peristiwa yang dilakukan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, maka penelitian termasuk dalam jenis penelitian sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung apa yang terjadi di lapangan. Penulis berada di lokasi penelitian, penulis melakukan pengumpulan data yang nantinya digunakan untuk mengungkapkan fenomena yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, penulis akan mendiskripsikan tentang obyek yang diteliti.⁴

Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang pelaksanaan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... h.8

pendidikan karakter berbasis Kelas, Budaya Sekolah dan Masyarakat pada di Tingkat Sekolah Pendidikan Menengah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka membentuk pribadi atau karakter. Khusus untuk pendidik, dikarenakan tema permasalahan yang akan peneliti kaji adalah pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat, maka yang penulis maksud pendidik di sini adalah para pengajar atau guru yang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti.⁶ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pendidik atau guru-guru mata pelajaran

⁵ Tatang Mairin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), h. 135

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 14

PAI, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lain di tingkat sekolah pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian terkait pelaksanaan program pendidikan karakter dalam menanamkan nilai-nilai karakter berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat mengambil tempat penelitian di tiga sekolah yang termasuk dalam lingkup pendidikan menengah baik itu sekolah negeri yang berada di bawah naungan Kemendikbud, sekolah yang berada di bawah naungan Kemenag dan di bawah naungan yayasannya sendiri di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun sekolah-sekolah tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam, SMP NU Banjarmasin, dan SMP Negeri 28 Banjarmasin. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan paparan pada latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan yakni di kawasan tersebut banyak sekali terjadi perilaku-perilaku anak-anak sekolah yang menyimpang seperti kenakalan remaja, dan juga di sekolah-sekolah tersebut masih terjadi beberapa pelanggaran-pelanggaran yang berkaitan dengan kedisiplinan atau moral baik itu pelanggaran ringan hingga berat, sehingga dirasa perlu untuk dilakukan penelitian secara mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah-sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

Adapun yang menjadi data pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas di tingkat sekolah pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- 2) Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di tingkat sekolah pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- 3) Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis masyarakat di tingkat sekolah pendidikan menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap dari data pokok yang memuat tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi foto-foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah tersebut serta keadaan sekolah tingkat pendidikan menengah di kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek sumber data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data yakni manusia dan bukan manusia, yang menjadi sumber data manusia adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Pendidik (Guru Pendidikan Agama Islam)
- c. Tenaga Kependidikan

Sedangkan sumber data bukan manusia dalam penelitian ini adalah sekolah tingkat pendidikan Menengah di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Dari sekolah inilah peneliti memperoleh data non-manusia yang berupa dokumen atau program kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan teknik pengumpulan data yang sekiranya dapat mengantarkan data yang benar-benar valid dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal. Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Pada observasi terlibat ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi dilapangan obyek penelitian. Sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti agar memperoleh data pokok dan data penunjang. Teknik observasi ini akan digunakan untuk menggali data yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat di tingkat sekolah pendidikan menengah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas yang dilakukan melalui pendekatan pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum penulis melakukan observasi berupa pengamatan terhadap file kurikulum, silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pendidikan karakter melalui manajemen kelas penulis melakukan pengamatan terhadap guru dalam mengelola kelas. Sedangkan pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam penggunaan metode-metode pembelajaran penulis melakukan pengamatan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991) h. 136

terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dalam penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran

Pada pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah penulis melakukan observasi terhadap penentuan nilai utama program pendidikan karakter di sekolah dengan melakukan pengamatan terhadap visi-misi sekolah, susunan jadwal harian atau bulanan, penerapan peraturan-peraturan sekolah, tradisi sekolah, serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (wajib dan pilihan).

Pada pelaksanaan pendidikan karakter berbasis masyarakat penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh sekolah dengan lembaga, komunitas dan masyarakat lain di luar lingkungan sekolah yang menjadi mitra dalam penguatan pendidikan karakter.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat tentang keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.⁸

Pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan dengan wawancara secara langsung (*face to face*) dan wawancara tertulis serta menggunakan media elektronik dengan narasumber yang bersangkutan. Dan langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Dakwah, (Jakarta: Logos, 1997) h. 72

- a) Menentukan orang yang akan diwawancari dalam penggalan data
- b) Menyiapkan bagian yang penting masalah yang menjadi bahan wawancara atau pembicaraan.
- c) Memulai prosedur wawancara.
- d) Melangsungkan alur wawancara.
- e) Mengonfirmasikan hasil wawancara
- f) Menulis perolehan data wawancara yang dicatat pada bagian catatan lapangan
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat dilakukan di tingkat sekolah pendidikan menengah pertama Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis memperoleh data dari dokumen atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian, seperti visi-misi, data guru dan siswa, kurikulum, perangkat pembelajaran, dokumen kegiatan-kegiatan dan sebagainya. Data-data yang dikumpulkan adalah data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat di

tingkat sekolah pendidikan menengah pertama Kecamatan Banjarmasin Selatan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a) Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan

makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁹

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran apa adanya mengenai pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat pada sekolah tingkat pendidikan menengah di kecamatan Banjarmasin Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk itu dalam melihat kredibilitas data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

Pertama, triangulasi atau pemeriksaan/ pengecekan keabsahan data dengan menggunakan: (1) banyak sumber data, (2) banyak metode pengumpulan untuk konfirmasi data dan (3) banyak waktu. **Kedua**, melakukan *peer debriefing*, yaitu dengan cara melibatkan teman sejawat untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menganggap bahwa teman sejawat adalah mitra diskusi. **Ketiga**, berada dan melakukan kegiatan lapangan dalam waktu yang relatif lama. Kegiatan ini dalam penelitian kualitatif lazim disebut dengan istilah *prolonged engagement*.

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), h. 47-

Untuk memenuhi standar transferabilitas, adalah dengan memaparkan data dan mendeskripsikan temuan penelitian secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut dan memutuskan sendiri bisa atau tidak jika hasil penelitian itu diaplikasikan di tempat lain.¹⁰

¹⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), h. 276